

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Auditor merupakan profesi yang berperan penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan perusahaan. Sebagai pihak independen yang berada di bawah naungan Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor bertugas melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan tersebut bebas dari salah saji material. Masyarakat dan pemangku kepentingan mengharapkan auditor dapat menjunjung tinggi objektivitas, netralitas, dan integritas dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut DeAngelo (1981) dalam Savira dkk. (2021), kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas *joint* bahwa seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran atau salah saji material dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang andal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memilih KAP yang dikenal memiliki kualitas audit yang baik.

Salah satu faktornya yaitu Akuntabilitas Menurut Nurfadillah dkk (2020) akuntabilitas, sebagai bentuk dorongan psikologis yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan atas semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya, lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keadaan di sekitarnya.

Faktor selanjutnya Skeptisisme profesional, sikap auditor yang selalu mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit secara kritis serta waspada terhadap kemungkinan adanya kecurangan (Rahayu & Suryanawa, 2020). Sikap ini sangat penting untuk mendeteksi salah saji dan meningkatkan kualitas audit (Jihan et al., 2021).

Faktor penting berikutnya Independensi, sikap mental auditor yang bebas dari pengaruh, tekanan, atau konflik kepentingan dari pihak manapun (Sangadah, 2022). Independensi auditor menjadi fondasi utama keandalan opini audit karena

auditor harus mampu menjembatani konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Yefni & Sari, 2021). Faktor penting dan terakhir dalam menunjang Kualitas Audit, Pengalaman audit mencerminkan akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan judgement yang diperoleh auditor melalui pelaksanaan tugas audit secara berulang (Basuki, 2023). Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan (Kharisma & Budiarta, 2022).

Salah satu skandal konflik audit yang terjadi di kota medan yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Setelah memeriksa AP/KAP terkait laporan keuangan Garuda Indonesia tahun anggaran 2018, Kementerian Keuangan mengenakan sanksi. Pengakuan pendapatan dari perjanjian kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi dilaporkan tidak sesuai standar audit, dan Kementerian Keuangan menemukan kejanggalan selama audit. “Izin AP Kasner Sirumapea dibekukan selama satu tahun (KMK No. 312/KM.1/2019, tanggal 27 Juni 2019) karena pelanggaran berat yang dapat berdampak signifikan terhadap opini audit auditor independen. Kementerian Keuangan juga mengirimkan surat teguran kepada KAP Tanubrata (Surat No. S-210/MK.1PPPK/2019, tanggal 26 Juni 2019), dengan ikrar untuk memperkuat sistem pengendalian mutu KAP dan review oleh BDO International Limited . “Pasal 25 ayat (2) dan 27 ayat (1) UU No. 5 Tahun 2011 dan Pasal 55 ayat (4) PMK nomor 154/PMsK.01/2017 menjadi dasar pengenaan sanksi. Pemajuan industri keuangan dan pembelaan kepentingan umum merupakan tujuan pemeriksaan dan penerapan sanksi administrasi. Sanksi yang diberikan sudah cukup mempertimbangkan baik penerbit maupun AP/tanggung jawab KAP. (<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda>)

Dengan berfokus pada kualitas audit, auditor dapat merebut kembali kepercayaan publik. Seorang Akuntan Publik harus mampu mengembangkan potensi dan rasa akuntabilitasnya sendiri. Di dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ,

dikarenakan peneliti ingin melihat kualitas yang ada pada Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman Dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan** “.

I.2 Teori Pengaruh

I.2.1 Teori Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas auditor sangat diperlukan dalam melakukan proses audit supaya laporan audit yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah akuntabilitas dengan pelaksanaan kualitas audit tersebut. Auditor bertanggungjawab atas audit yang dilaksanakan kepada pihak yang memberi tugas audit dan kepada masyarakat, karena akuntabilitas tinggi dapat mencurahkan usaha yang lebih besar dibanding orang yang akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan sehingga kualitas audit yang dihasilkan sangat dipercaya dan akurat (Hainun, dkk, 2022).

I.2.2 Teori Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Skeptisisme profesional, sikap auditor yang selalu mempertanyakan bukti audit secara kritis dan waspada terhadap kemungkinan kecurangan. Wahyuni (2025) menyatakan bahwa semakin tinggi skeptisisme profesional auditor, semakin meningkat kualitas audit. Penelitian Agus & Lastanti (2025) serta studi di berbagai KAP Indonesia menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit karena membantu auditor mendeteksi misstatement dan red flags lebih efektif.

I.2.3 Teori Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi, sikap mental auditor keadaan bebas dari pengaruh, tekanan, atau konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas. Tina (2023) dalam penelitiannya pada KAP Kota Medan menemukan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil serupa juga diperoleh oleh Syaviq (2024), Destiana (2026), dan Gunawan (2025) yang menyimpulkan bahwa independensi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan

keandalan dan kredibilitas laporan audit. Auditor yang independen lebih berani melaporkan temuan material tanpa tekanan dari klien.

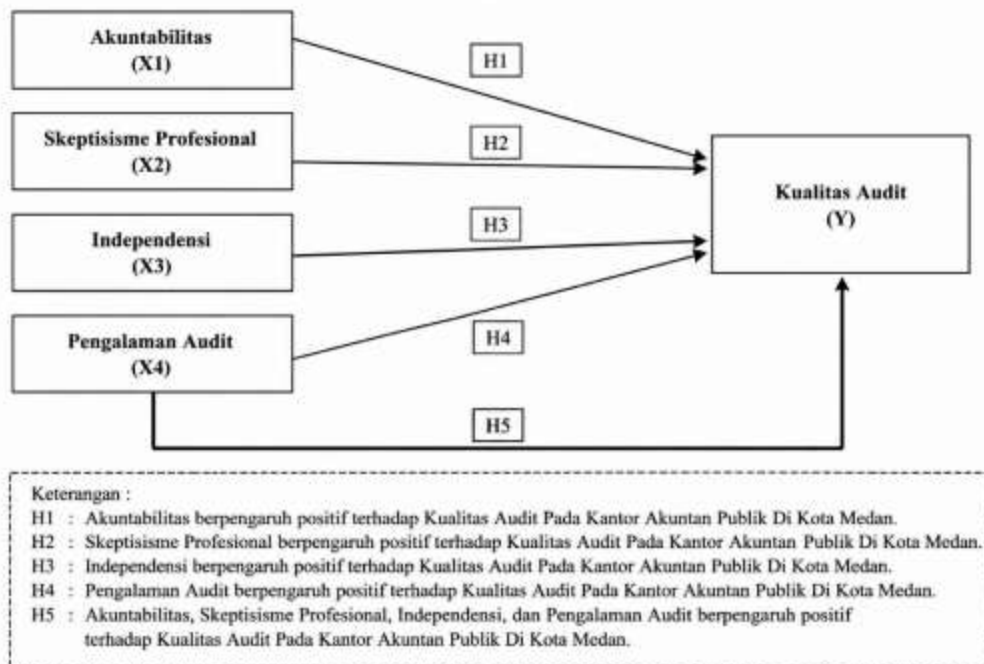
I.2.4 Teori Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman audit mencerminkan akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan judgement yang diperoleh auditor melalui pelaksanaan audit berulang. Ait Novatiani (2026) dan beberapa studi terkini menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor berpengalaman memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Namun, hasil penelitian bervariasi; beberapa seperti Agus & Lastanti (2025) dan Destiana (2026) menemukan bahwa pengaruh pengalaman tidak selalu signifikan, terutama jika tidak didukung oleh kompetensi dan etika yang memadai.

I.2.5 Teori Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Medan

Secara simultan, keempat variabel ini berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian terkini seperti Gultom (2024), Agus & Lastanti (2025), dan Gunawan (2025) menunjukkan bahwa kombinasi akuntabilitas, skeptisisme profesional, independensi, serta pengalaman audit secara bersama-sama meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik. Dalam konteks KAP Kota Medan, di mana auditor sering menghadapi tekanan bisnis lokal dan regulasi OJK yang semakin ketat, keempat faktor ini menjadi sangat relevan untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi, transparan, dan dapat diandalkan.

I.3 Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual yang dapat dilihat pada gambar

I.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H2 : Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H3 : Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H4 : Pengalaman Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H5 : Akuntabilitas, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.